



## INTISARI

Perkembangan sebuah kehidupan perkotaan akan diawali dengan adanya urbanisasi menuju kota tersebut dengan kegiatan permukiman lah sebagai pemicu perkembangannya. Munculnya permukiman tentu akan menimbulkan dampak bagi kotanya, yang salah satunya *multiplier effect*. *Multiplier effect* ini beragam sesuai dengan kebutuhan yang dimiliki oleh sistem sosial masyarakatnya, salah satunya adalah kegiatan ekonomi perdagangan dan jasa. Hal ini dirasakan di Kota Bekasi yang seiring berjalannya waktu semakin pesat perkembangan kegiatan ekonomi perdagangan dan jasa. Akibatnya, perlunya meningkatkan daya saing terhadap satu dengan lainnya untuk terus mengakomodasi masyarakat yang akan datang ke sana. Namun peningkatan ini tidak terjadi di Kawasan Bekasi Junction, yang terus mengalami degradasi dalam hal mengakomodasi masyarakatnya untuk beraktivitas di kawasan tersebut.

Dalam meningkatkan daya saing di Kawasan Bekasi Junction, maka kawasan ini memerlukan perencanaan untuk mengembalikannya sebagai kawasan pusat perdagangan dan jasa. Saat ini, untuk menjadikan suatu kawasan pusat perdagangan dan jasa yang mampu bertahan dalam rentang waktu yang lama maka harus disesuaikan dengan keperluan manusianya. Nilai-nilai kemudahan untuk manusia perlu diperhatikan dalam perencanaannya, sehingga konsep humanisme digunakan sebagai konsep utama perencanaan Kawasan Bekasi Junction. Selain itu, dalam menjaga ketersediaan ruang-ruang bagi manusianya maka terdapat 2 konsep pendukung yaitu konsep *shared streets* dan konsep *good visual*.

Perencanaan yang dilakukan bertujuan untuk mewujudkan Kawasan Bekasi Junction yang humanis guna menjaga keseimbangan pemenuhan kebutuhan penduduknya. Tujuan ini akan diimplementasikan dengan 3 sudut pandang, yaitu makro, meso, dan mikro kawasan. Penguatan karakter Kawasan Bekasi Junction di Kota Bekasi, peran Kawasan Bekasi Junction terhadap Kota Bekasi, fungsi-fungsi ruang yang terdapat di Kawasan Bekasi Junction, ragam kegiatan dan elemen-elemen pendukung peningkatan fungsional Kawasan Bekasi Junction yang keseluruhannya mencapai tujuan perencanaan Kawasan Bekasi Junction sebagai kawasan pusat perdagangan dan jasa yang mampu mengakomodasi kebutuhan manusia atau dapat disebut humanis.

*Kata Kunci : Perencanaan Kawasan, Pusat Perdagangan dan Jasa, Humanisme, Kota Bekasi*



## ABSTRACT

An urban life development will begin with the urbanization to the city and the settlement is as triggers development. The settlement will cause the implication for this city, which is *multiplier effect* as the example. This *multiplier effect* diverse as the need owned by social system community, one of them is economic activities trade and services. This is what happened in the city of Bekasi that through the passing of time the rapidly development in economic activities trade and services. As a result, the need for increase the competitiveness of against each other to continue to accommodate the community that will be comes to it. But this increase doesn't occur in Bekasi Junction area, which has been steadily degradation in it to accommodate community to exertion in the area.

In improving competitiveness in Bekasi Junction area, this area needs planning to make it back as the center for trade and services. Currently, to make an area trade center and services that is able to survive over a long span, it should be adjusted for human. The ease values of people have to be given attention in planning, so that the concept of humanism used as the main concept of planning Bekasi Junction area. In addition, there are 2 concepts in maintaining the availability of spaces for human; they are *shared streets concept* and *good visual concept*.

This conducted planning is aimed to realize a humanist Bekasi Junction area in order to maintain balance meeting the needs of its inhabitants. This objective can be implemented by 3 viewpoints, namely macro; meso; and micro area. Strengthening character of Bekasi Junction area in Bekasi city, the role of Bekasi Junction area against Bekasi city, functions space contained in Bekasi Junction area, variety of activities and elements increasing functional supporters Bekasi Junction area that reached the goal overall planning Bekasi Junction area as the area of trade and services which can accommodate the needs of human or can be called humanist.

*Keywords: Planning Area, Trade Center and Services, Humanism, Bekasi City*